

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh rasio solvabilitas, aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Untuk rasio solvabilitas diukur menggunakan *debt to asset ratio* dengan membandingkan total hutang dan total aset, rasio aktivitas diukur menggunakan *total asset turnover* dengan membandingkan penjualan dan total aset, ukuran perusahaan diukur menggunakan *size* dengan menggunakan total aset yang dimilikinya, dan untuk profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* dengan membandingkan laba bersih dan total aset. Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis serta hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to asset ratio* (DAR) yang dicapai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020 berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *debt to asset ratio* pada perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *debt to asset ratio* dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya bahwa sebaran nilai *debt to asset ratio* baik. Perusahaan dengan nilai *debt to asset ratio* yang minimum disebabkan oleh kecilnya nilai hutang yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan, dan sebaliknya untuk perusahaan yang memiliki nilai *debt to asset ratio* maksimum menunjukkan bahwa hampir seluruh kekayaan perusahaan didapatkan melalui hutang.
2. *Total asset turnover* (TATO) yang dicapai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020

3. berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *total asset turnover* pada perusahaan Star Petrochem Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *total asset turnover* dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya bahwa sebaran nilai *total asset turnover* baik. Perusahaan dengan nilai *total asset turnover* yang minimum diakibatkan karena rendahnya penjualan yang didapatkan dari penggunaan aktiva perusahaan, dan sebaliknya untuk perusahaan yang memiliki nilai *total asset turnover* yang maksimum dikarenakan tingginya penjualan yang didapatkan dari setiap rupiah yang ditanamkan dalam kekayaan perusahaan.
4. Ukuran perusahaan yang dicapai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020 berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum ukuran perusahaan pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum pada perusahaan Astra Internasional Tbk tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan dengan nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya bahwa sebaran nilai ukuran perusahaan baik. Ukuran perusahaan dengan skala kecil kesulitan dalam mendapatkan tambahan modal, dan sebaliknya untuk ukuran perusahaan dengan skala besar akan lebih mudah berkembang karena dapat tambahan modal dengan mudah.
5. *Debt to asset ratio* (DAR), *total asset turnover* (TATO), ukuran perusahaan yang dicapai perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020 diketahui nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabelnya, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel *debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA).

5.1.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dimana hal itu dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai jurnal rujukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Terutama pada *debt to asset ratio* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan. Selain memberikan informasi keuangan yang akurat dan transparan, hendaknya perusahaan juga memperhatikan pada faktor yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan rasio keuangan, sehingga perusahaan dapat melakukan langkah-langkah dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Investor

Bagi para pemegang saham harus memperhatikan terlebih dahulu pertumbuhan rasio keuangan perusahaan, apakah memiliki prospek yang baik untuk masa mendatang, agar para pemegang saham yakin untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya mencakup 6 tahun yaitu mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, dimana dari 50 populasi hanya didapat sampel sebanyak 24 perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Sehingga jumlah data yang di observasi adalah 24 perusahaan x 6 tahun pengamatan dan diperoleh sebanyak 144 data. Hal tersebut dikarenakan cukup banyak

perusahaan yang menggunakan mata uang selain rupiah, karena tidak memenuhi kriteria sampel maka harus dikeluarkan.

2. Terdapat data *outlier* pada saat pengujian normalitas data sebanyak 10 data karena tidak sesuai dengan kriteria pengujian.
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa memiliki pengaruh yang lemah antara variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebesar 31,5%.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya di harapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri saja, tetapi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah periode tahun pengamatan yang lebih lama.



